

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG PENELITIAN

A. Biografi Aishworo Ang



Gambar 3.1: Penulis Aishworo Ang

Nama pena yang digunakan oleh seorang penulis yang bernama asli Kusworo adalah Aishworo Ang. Ia berasal dari Dukuh Sambirejo, Desa Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lulusan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta jurusan Pendidikan Agama Islam ini adalah seorang lelaki yang lahir pada tanggal 6 Oktober 1983 dan sekarang berusia 39 tahun.

Berprofesi sebagai seorang guru di SMK Muhammadiyah Tepus Gunung Kidul, Kusworo selalu menggunakan waktu luangnya untuk mengabadikan pengalaman dan imajinasinya melalui sebuah karya. Adapun karya yang telah ia buat diantaranya sebagai berikut:

1. Janji Langit (2009)
2. Mars (2011)
3. Lintang Lantip (2016)
4. Ensiklopedia Pertanian (2020)
5. Luh, Aku Benci Sekolah (2021)

Film yang diadaptasi dari karya Aishworo Ang dan ditayangkan di bioskop adalah Mars, juga dikenal dengan judul Mimpi Ananda Raih Semesta. Dalam novel ini, Kusworo mencerminkan perhatiannya yang mendalam terhadap dunia pendidikan. Dia sering mengunjungi rumah-rumah warga yang memiliki anak-anak yang mulai putus sekolah, dengan harapan bisa meyakinkan mereka untuk terus belajar. Namun, tidak mengherankan bahwa tanggapan yang diterima tidak selalu sesuai dengan niat awalnya, mengingat mayoritas orang tua dengan latar belakang pendidikan menengah ke bawah masih kurang paham akan pentingnya pendidikan. Sebagai bentuk perhatiannya terhadap pendidikan, dia kemudian mencerminkan pemikirannya tentang peristiwa-peristiwa tersebut melalui karyanya dalam novel ini.

B. Profil Novel Mars

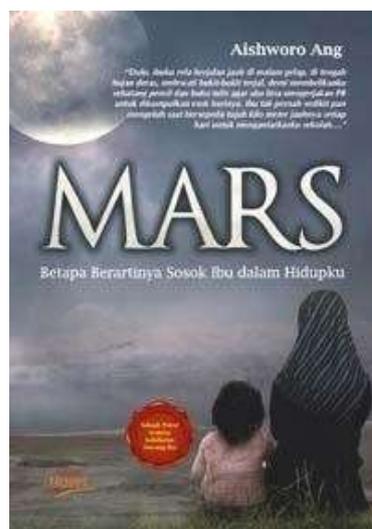
Tabel 3.1 Identitas Novel Mars

No	Identitas Buku	Keterangan
1.	Judul Buku	MARS: Betapa Berartinya Sosok Ibu dalam Hidupku
2.	Penulis	Aishworo Ang
3.	Editor	Rina Lubis
4.	Tata Sampul	Ferdika
5.	Tata Isi	Violet Vitrya
6.	Penerbit	Safirah
7.	Tahun Terbit	2011
8.	ISBN	978-602-978-983-6
9.	Jumlah Halaman	388 Halaman
10.	Cetakan	Ke-1 Desember 2011
11.	Genre	Fiksi, Religi, Inspiratif
12.	Teks Bahasa	Indonesia, Jawa

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa identitas dari Novel Mars. Dimana dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa judul buku tersebut adalah “MARS: Betapa Berartinya Sosok Ibu dalam Hidupku”. Genre pada novel

tersebut adalah fiksi, religi, inspiratif. Jadi, selain pembaca mengetahui cerita dari seorang ibu yang berjuang untuk menyekolahkan anaknya, pembaca juga mendapatkan nilai religi dan inspiratif yang ada di dalam novel tersebut.

C. Sinopsis Novel Mars



Gambar 3.2 Cover Novel Mars

Dalam novel ini, berawal dari seorang pemuda bernama Ali Harimurti. Ali merupakan seorang sarjana syariah yang lulus dari Universitas Al-Azhar. Dia meraih gelar cum laude dan mahir dalam tiga bahasa asing. Ketika kembali ke tanah air, Ali menerima tawaran menarik seperti menjadi dosen di beberapa universitas, menjadi penceramah di stasiun televisi, bekerja di kantor, atau pekerjaan bagus lainnya yang menjamin gaji besar, fasilitas lengkap, dan status sosial yang tinggi. Namun, hati nuraninya berbicara lain. Ali telah membuat pilihan. Dia memutuskan untuk menjadi seorang pengajar dan berdakwah di sebuah daerah tandus dan terpencil yang penuh keterbelakangan. Tidak ada gaji, tidak ada fasilitas selain sebuah rumah reot berdinding gedek yang terletak di ujung dusun. Ali ingin menyempurnakan akidah, karena di dusun Manggasari sebagian penduduknya masih mengikuti ajaran leluhur yang telah menyimpang dari ajaran Islam yang sebenarnya. Banyak dari mereka yang percaya pada mitos dan bahkan terjerumus dalam perbuatan syirik, seperti melakukan sesajen untuk mengusir roh jahat atau memohon rezeki kepada pohon dan sejenisnya.

Ali juga memiliki keinginan untuk mengajarkan makna pentingnya pendidikan kepada warga yang banyak dari mereka tidak bisa membaca dan menulis. Karena banyak warga yang meremehkan pentingnya pendidikan, mereka berpikir bahwa pendidikan tidak begitu penting karena ada orang yang memiliki pendidikan tinggi namun masih sulit mendapatkan pekerjaan. Namun, hal ini tidak berlaku bagi seorang ibu bernama Tupon, seorang perempuan desa yang sederhana dan tidak bisa membaca tulis. Ibu ini ingin memberikan pendidikan setinggi mungkin kepada putrinya yang bernama Sekar Palupi. Ibu tersebut berharap agar Palupi dapat menjadi anak yang cerdas dan memiliki masa depan yang lebih baik daripada dirinya sendiri yang tidak bisa membaca tulis dan hanya bekerja sebagai penjual tempe keliling. Meskipun Tupon hanyalah seorang penjual tempe keliling, semangatnya untuk memberikan pendidikan kepada Palupi tidak pernah pudar.

Setiap malam, Tupon dan putrinya melihat langit di sebelah barat, mengamati gemerlap bintang, terutama bintang berwarna merah yang sebenarnya adalah planet Mars. Tupon menyebut bintang merah itu sebagai Lintang Lantip. Setiap kali mereka melihat langit, Palupi yang masih kecil selalu meminta untuk pergi ke Lintang Lantip. "Aku mau ke Lintang Lantip, Mbok," seringkali Palupi merengek. Tupon selalu menjawab bahwa satu-satunya cara untuk pergi ke sana adalah dengan rajin bersekolah. Akhirnya, impian Palupi untuk pergi ke planet Mars terwujud. Namun, bukan berarti dia benar-benar pergi ke planet merah itu, melainkan dia menjadi seorang pakar astronomi yang mengkhususkan diri pada planet Mars. Palupi menjadi seorang ahli astronomi dalam bidang planet Mars.

D. Karakter Tokoh Novel Mars

1. Tupon

Tupon ialah seorang ibu yang tinggal di sebuah desa dekat kaki Gunung Kidul, Yogyakarta. Dengan kegigihan memperjuangkan pendidikan anak tunggalnya, Sekar Palupi. Tupon menyadari betapa pentingnya pendidikan sehingga ia rela berjuang seorang diri untuk membesarkan Sekar Palupi

setelah suaminya meninggal dunia dengan menjual tempe keliling. Melalui perjuangannya, Tupon berhasil membimbing Palupi hingga mencapai perguruan tinggi dan melanjutkan studi S2 di luar negeri.

2. Sekar Palupi

Pengalaman semasa kecilnya di waktu sekolah dasar yang di bully oleh teman-temannya membuat Palupi menjadi nakal dan sering bolos, sampai akhirnya ia di dikeluarkan dari sekolah pertamanya. Namun, melihat semangat dan pengertian yang terus diberikan oleh ibunya mengenai pentingnya pendidikan, Palupi mulai kembali bersekolah dengan antusias. Palupi adalah anak dari Tupon dan Surip yang hidup dengan sederhana di desa. Pada awalnya, dia tidak tertarik untuk sekolah, tetapi ibunya terus memberikan pemahaman bahwa pendidikan itu penting dan mendukungnya sepenuh hati. Akhirnya, Palupi memiliki semangat yang kuat dan terus melanjutkan pendidikannya hingga berhasil mendapatkan beasiswa di Oxford University.

3. Ali Harimurti

Ali Harimurti adalah pemuda lulusan dari Universitas Al-Azhar yang rela dan kerendahan hatinya dalam mengabdikan dirinya mengajar, berdakwah, dan meluskan akidah warga di sebuah dusun terpencil dengan segala keterbelakangan. Ali merupakan sosok yang memperkuat keyakinan Tupon terhadap pentingnya memiliki ilmu. Keyakinan ini muncul setelah mendengarkan ceramah Ustad Ali dalam acara pengajian malam.

E. Kelebihan dan Kekurangan

Adapun Kelebihan yang dimiliki Novel Mars ini adalah sebagai berikut:

1. Narasi yang disusun menarik sehingga pembaca seolah-olah masuk dalam ceritanya.
2. Cerita penuh dengan pesan yang dapat diambil.
3. Penulis tidak hanya mendeskripsikan pentingnya pendidikan tetapi juga menceritakan karakteristik, tradisi-tradisi yang dilakukan pada Dusun Manggarsari.

4. Penulis berhasil menyajikan cerita dengan baik sehingga pembaca tidak cukup untuk membaca satu *chapter*.

Adapun kelemahan yang ada dalam Novel Mars yaitu:

1. Novel ini hanya menceritakan tentang perjuangan Tupon dalam menyekolahkan putrinya yaitu Palupi dan tidak menceritakan palupi dalam bersekolah secara lebih detail.
2. Bagian tengah novel terlalu banyak menceritakan tentang Dusun Manggarsari.
3. Masih ada beberapa kata jawa halus yang belum terdapat terjemahan didalamnya sehingga pembaca yang kurang mengerti bahasa jawa akan kesulitan dalam memahami isi cerita.